

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

- Abdurrahman, D. (2007). *Metodologi penelitian sejarah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Abdullah, T & Lopian, A. B, editor. (2010). *Indonesia dalam arus sejarah: orde baru dan reformasi*. Jakarta: Ichtiar van Hoeve.
- Afif, A. (2012). *Identitas tionghoa muslim di Indonesia*. Depok: Kepik.
- Coppel, C. A. (1993). *Tionghoa indonesia dalam krisis*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Crouch, H. (1986) *Militer dan politik di Indonesia*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Dawis, A. (2010). *Orang Indonesia tionghoa mencari identitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dahana, A. (1998). *Pembauran lewat inkorporasi: kapok jadi nonpri (warga tionghoa mencari keadilan*. Bandung: Zaman Wacana Mulia.
- Djunaidi, M. (1987). *Ganti nama*. Jakarta: Yayasan Tunas Bangsa.
- Gottschak, L. (1986). *Mengerti sejarah*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Ham, O, H. (1960). *Asimilasi dan manifesto politik: lahirnya konsepsi asimilasi*. Jakarta: Yayasan Tunas Bangsa.
- Ham, O, H. (2005). *Riwayat tionghoa peranakan di Jawa*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Hendropuspito, D. (1989). *Sosiologi semantik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hidajat, Z, M. (1993). *Masyarakat dan kebudayaan cina Indonesia*. Bandung: Tarsito.
- Hien, Y, T. (1960). *Dua therapy (I): lahirnya konsepsi asimilasi*. Jakarta: Yayasan Tunas Bangsa.
- Ismaun, (2005). *Sejarah sebagai ilmu*. Bandung: Historia Utama Press.
- Jahja, J. (2002). *Peranakan idealis*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Jahja, J. (1998). *Masalah orang tionghoa di Indonesia: kapok jadi nonpri*. Bandung: Zaman Wacana Mulia.
- Koentjaraningrat. (2002). *Pengantar ilmu antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Levia Chessiagi, 2017

KEHIDUPAN ETNIS TIONGHOA MASA PEMERINTAHAN ORDE BARU TAHUN 1966-1998

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Kuntowijoyo. (1994). *Metodologi sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Lauwchuanto. (1960). *Untuk direnungkan bersama: lahirnya konsepsi asimilasi*. Jakarta: Yayasan Tunas Bangsa.
- Liem, Y. (2000). *Prasangka terhadap etnis cina*. Tanpa Kota: Djambatan.
- Liliweri, A. (2007). *Makna budaya dalam komunikasi antar budaya*. Yogyakarta: LKIS.
- Liliweri, A. (2005). *Prasangka dan konflik: komunikasi lintas budaya masyarakat multikultur*. Yogyakarta: LKIS.
- MacDonald, S. (2006). *A companion to museum studies*. Singapore: Blackwell.
- Munawar, B. & Rachman. (1998). *Atas nama pluralisme: kapok jadi nonpri*. Bandung: Zaman Wacana Mulia.
- Poesponegoro, M. & Notosusanto, N. (2010). *Sejarah nasional Indonesia VI*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ricklefs, M. C. (2008). *Sejarah indonesia modern 1200 – 2008*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Salim, A. (2006). *Stratifikasi etnik: kajian mikro sosiologi interaksi etnis jawa dengan cina*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Schneider, D. J. (2004). *The Psychology of Stereotyping. Distinguished Contributions in Psychology (Edited by Kurt W. Fischer, E. Tory Higgins, Marcia Johnson, Walter Mischela) Guilford Series*. New York: The Guilford Press.
- Setiono, B. G. (2008). *Tionghoa dalam pusaran politik*. Jakarta: Trans Media.
- Sjamsuddin, H. (2012). *Metodologi sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Suhandinata, J. (2009). *WNI keturunan tionghoa dalam stabilitas ekonomi dan politik Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Supardan, D. (2011). *Pengantar ilmu sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suryadinata, L. (1986). *Dilema minoritas tionghoa*. Jakarta: PT Temprint.
- Suryadinata, L. (1999). *Etnis tionghoa dan pembangunan bangsa*. Jakarta: PT Pustaka LP3ES.
- Suryadinata, L. (2002). *Negara dan etnis tionghoa*. Jakarta: Pustaka LP3ES.

Levia Chessiagi, 2017

KEHIDUPAN ETNIS TIONGHOA MASA PEMERINTAHAN ORDE BARU TAHUN 1966-1998

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Suryomenggolo, J. (2003). *Hukum sebagai alat kekuasaan: politik asimilasi orde baru*. Jakarta: Galang Press, Elkasa.
- Soekanto, S. (1986). *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Soekanto, S. (1975). *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia.
- Soerdarmanta, J. B. (2013). *Merajut kebangsaan Indonesia (suatu proses asimilasi yang berkelanjutan) biografi Titi Sumbung*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Soyomukti, N. (2012). *Soekarno dan cina*. Yogyakarta: Garasi.
- Wahono, R. D. (1997). *70 tahun Junus Jahja: pribumi kuat kunci pembauran*. Jakarta: Bina Rena Pariwara.
- Wibowo, I. (1999). *Restrospeksi dan rekontekstualisasi masalah cina*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

#### **Jurnal:**

- Chua, C. (2004). Defining Indonesian chineseness under the new order. *Journal of Contemporary: Vol. 34* (4). Diakses dari <http://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/00472330480000221>
- Barger, K. (2017). Ethnocentrism. *Anthropology*, hlm. 1. Diakses dari <http://www.iupui.edu/~anthkb/ethnocen.htm>
- Barida, M. (2017). Inklusivitas vs eksklusivitas: pentingnya perkembangan wawasan kebangsaan dalam mewujudkan kedamaian yang hakiki bagi masyarakat Indonesia. *The 5<sup>th</sup> Urecol Proceeding*, hlm. 1405. Diakses dari <http://lpp.uad.ac.id/wp-content/uploads/2017/05/268-MUYA-BARIDA1403-1409.pdf>
- Darini, R. (Tanpa Tahun). Kebijakan negara dan sentimen anti-cina: Perspektif Historis, Jurnal. Diakses dari <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132233219/penelitian/kebijk+neg+thd+etnis+tiong-ISTORIA.pdf>
- Darini, R. (2008). Nasionalisme etnis tionghoa di indonesia. *Mozaik: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora I* (4), hlm. 3. Diakses dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/mozaik/article/view/4390>

Levia Chessiagi, 2017

KEHIDUPAN ETNIS TIONGHOA MASA PEMERINTAHAN ORDE BARU TAHUN 1966-1998

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Dewi, Y, R. (2013). Asimilasi versus integrasi: reaksi kebijakan ganti nama WNI (warga negara Indonesia) tionghoa 1959-1968. *Avatara, e-journal Pendidikan Sejarah* (1) 2. Diakses dari <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/avatara/article/view/2353>
- Kustedja, S. (2012). Jejak komunitas tionghoa dan perkembangan kota Bandung. *Jurnal Sositologi* 26 (11), hlm. 109-110. Diakses dari <http://journals.itb.ac.id/index.php/sostek/article/view/1095>
- Lantemari, V. (2010). Ethnocentrism and ideology. *Ethnic and Racial Studies* 3 (1), hlm. 54. Diakses dari <http://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/01419870.1980.9993287>
- Rochmawati. (2004). Pembauran yang tak pernah selesai. *Jurnal Masyarakat dan Budaya* 6, (2). Diakses dari <http://lipi.go.id/publikasi/pembauran-yang-tak-pernah-selesai/12351>
- Siburian, R. (Tanpa Tahun). Etnis cina di Indonesia fakta komunikasi antar budaya. *Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Kebudayaan LIPI*. Diakses dari <https://www.scribd.com/document/113192358/Etnis-Cina-Di-Indonesia>
- Poerwanto, H. (1976). The problem of Chinese assimilation and integration in indonesia. *Philippine Sociological Review* (4). Diakses dari <http://116.50.242.171/PSSC/index.php/psr01/article/download/1102/1057>
- Pratiwi, P. H. (Tanpa Tahun). Asimilasi dan alkulturasi: sebuah tinjauan konsep. Diakses dari <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132326892/pengabdian/asimilasi-akulturasi.pdf>
- Suryadinata, L. (2003). Kebijakan Negara Indonesia terhadap etnik tionghoa: dari asimilasi ke multikulturalisme?. *Antropologi Indonesia: Journal UI* (71), hlm. 1. Diakses dari <http://journal.ui.ac.id/index.php/jai/article/download/3464/2744>
- Suryadinata, L. (1976). Indonesian policies towards the Chinese minority under the new order. *Asian Survey, Vol. 6, (8)*. Diakses dari <https://www.jstor.org/stable/2643578>
- Wibowo, P. (Tanpa Tahun). Tionghoa dalam keberagaman Indonesia: sebuah perspektif historis tentang posisi dan identitas. *Prosiding the 4<sup>th</sup> International Conference on Indonesia Studies: "Unity, Diversity and Future"*, hlm. 644. Diakses dari <https://icssis.files.wordpress.com/2012/05/09102012-52.pdf>

### **Skripsi, Tesis, atau Disertasi:**

Levia Chessiagi, 2017

KEHIDUPAN ETNIS TIONGHOA MASA PEMERINTAHAN ORDE BARU TAHUN 1966-1998

- Maryanti. (2000). *LPKB (Lembaga pembinaan kesatuan bangsa) 1963-1967: kajian tentang gerakan asimilasi masyarakat cina di Indonesia*. (Skripsi). Fakultas Sastra, Universitas Indonesia, Depok.
- Nurchayyo, D, A. (2011). *Kebijakan orde baru terhadap etnis tionghoa*. (Skripsi). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Darma, Yogyakarta.
- Maksudi, S. (2011). *Stereotip terhadap tionghoa (studi kasus pemberlakuan SKBRI di Indonesia)*. (Tesis). Pascasarjana, Universitas Indonesia, Depok.
- Nuriani. (2004). *Kebijakan pemerintah orde baru terhadap masyarakat etnis cina (1966-1980)*. (Tesis). Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, Depok.
- Wirawan, Y. (2000). *Dinamika ekonomi politik awal orde baru: 1966-1968*. (Skripsi). Fakultas Sastra, Universitas Indonesia, Depok.
- Yulianti, I. (2010). *Kebijakan pemerintah republik Indonesia mengenai perjanjian dwi kenegaraan terhadap etnis Tionghoa (1955-1969)*. (Skripsi). Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

#### **Dokumen atau Laporan:**

Harfiah, R. dkk. (1977). Proses asimilasi WNI keturunan cina dengan Bangsa Indonesia dalam bidang pendidikan. *Laporan Proyek Study Sektoral dan Regional REPELITA II Bidang Pendidikan*.

#### **Dokumen Arsip:**

Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 123 tahun 1968 tentang Memperpanjang Masa Berlakunya Peraturan Ganti Nama Bagi Warga Negara yang Memakai Nama Cina.

Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 240 Tahun 1967 tentang Kebijakan Pokok yang Menyangkut Warga Negara Indonesia Keturunan Asing.

Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 220 tahun 1967 tentang Pembubaran Lembaga Pembinaan Kesatuan Bangsa.

Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 113 tahun 1967 tentang Pembentukan Staf Khusus Urusan Cina.

Levia Chessiagi, 2017

*KEHIDUPAN ETNIS TIONGHOA MASA PEMERINTAHAN ORDE BARU TAHUN 1966-1998*

Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 147 tahun 1967 tentang Pengangkatan Pejabat-pejabat Staf Khusus Urusan Cina.

**Koran atau Majalah:**

Adam, A. W. (2005, 4 Februari). Diskriminasi panjang terhadap etnis Tionghoa. *Kompas*, tanpa halaman.

**Internet:**

Kuncono, O. S. (2012). *Gus dur di mata orang tionghoa khonghucu*. [Online]. Diakses dari <http://www.spocjournal.com/budaya/85-gus-dur-di-mata-orang-tionghoa-khonghucu.html>.

Saragih, S. (2015). *Nachrowi, TNI, Tionghoa*. [Online]. Diakses dari [http://www.kompasiana.com/samdysaragih/nachrowi-tni-tionghoa\\_55179a8aa333114907b65e97](http://www.kompasiana.com/samdysaragih/nachrowi-tni-tionghoa_55179a8aa333114907b65e97)